

BAB II

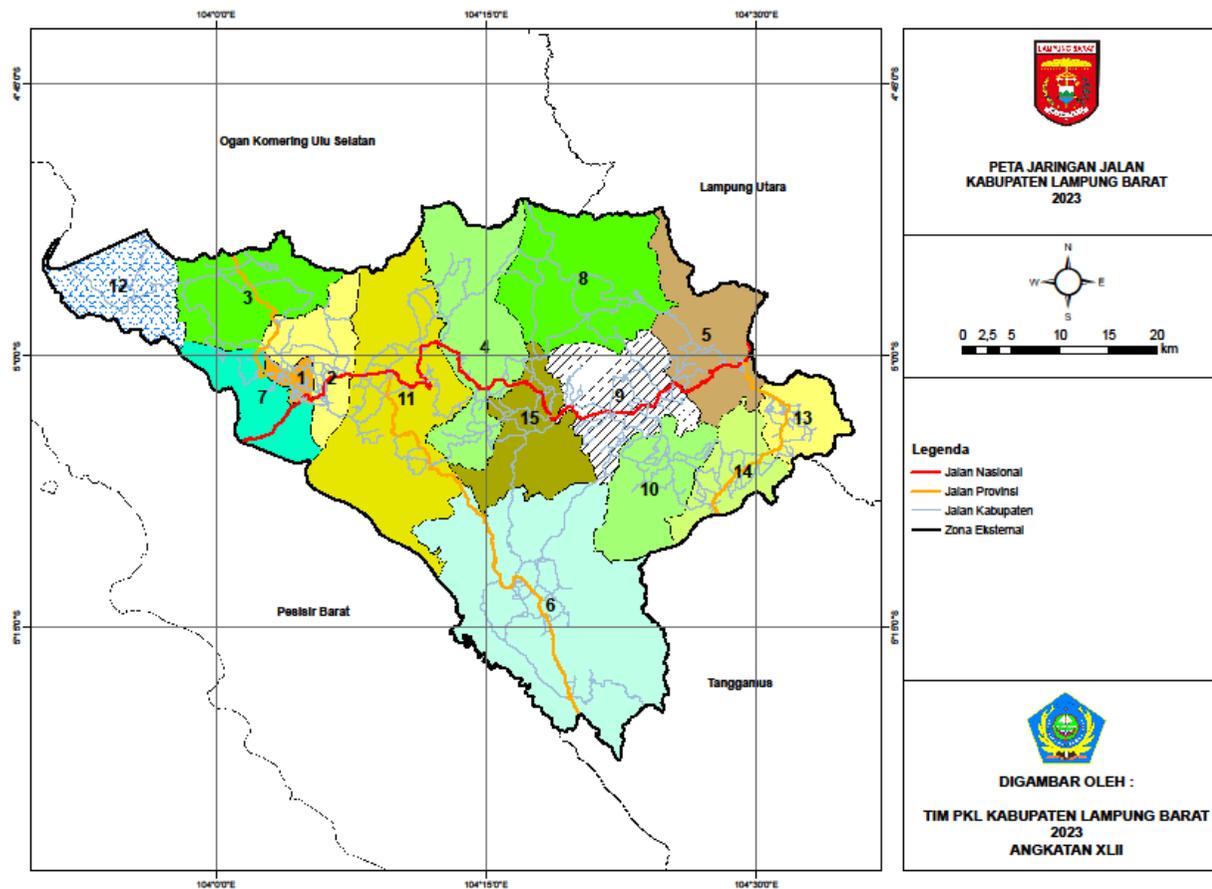
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di Kabupaten Lampung Barat terbagi atas 16 segmen ruas jalan Nasional, 21 segmen ruas jalan Provinsi dan 45 ruas jalan kabupaten. Dari semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik namun banyak dari segmen ruas jalan yang tidak ada marka jalan dan alat penerangan jalan. Selain itu masih banyak ditemukan ruas jalan yang menanjak dan menurun serta menikung. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Lampung Barat yaitu berupa aspal, beton dan kerikil. Panjang keseluruhan jalan di Kabupaten Lampung Barat yaitu sepanjang 480,16 Km.

2.2 Kondisi Geografis

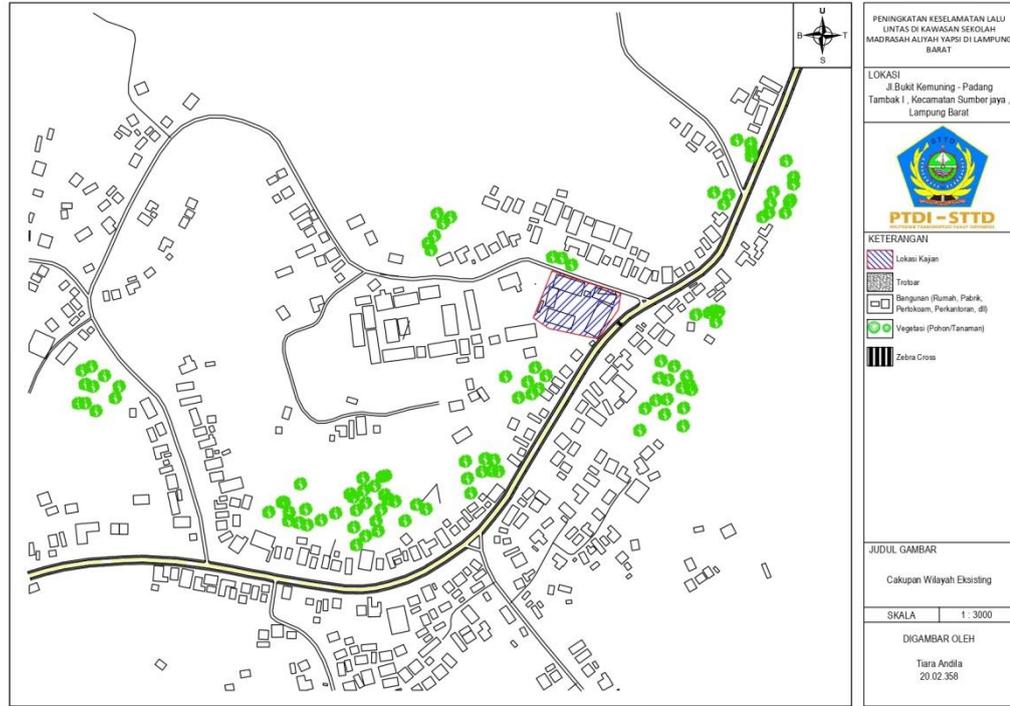
Secara geografis Kabupaten Lampung Barat terletak pada posisi 103° 35' 08" sampai 104° 33' 51" Bujur Timur, 4° 47' 16" sampai 5° 56' 42" Lintang Selatan dengan luas wilayah lebih kurang 3.368,14 km² Setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Barat atau 10,6 % dari luas wilayah Provinsi Lampung dan mempunyai garis pantai sepanjang 260 km. Kabupaten Lampung Barat memiliki luas wilayah sebesar 2.116,59 Km² dan terdiri dari 15 Kecamatan dan 136 desa/kelurahan. Adapun Kecamatan Bandar Negeri Suoh merupakan kecamatan terbesar yaitu dengan luas sebesar 267,23 Km². Sementara Kecamatan Kebun Tebu merupakan kecamatan terkecil dengan luas sebesar 61,55 Km².



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lampung Barat 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Lampung Barat

Kondisi Wilayah Kajian



Gambar II. 2 Layout Madrasah Aliyah YAPSI

Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak I merupakan jalan akses keluar-masuk antar kabupaten Lampung Barat dengan kabupaten lain . Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak I terletak di kecamatan Sumber Jaya dimana jalan ini terdapat 1 Sekolah Mengah Atas, yaitu Sekolah Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Dan Santunan Islam yang memiliki jumlah siswa 1066 siswa. Tata guna lahan di jalan ini adalah terdapat pertokoan, permukiman, dan pendidikan . Hambatan samping yang ada di jalan ini berupa kendaraan yang terparkir di bahu jalan dikarenakan tidak ada parkir off street di jalan ini, yang menyebabkan pada jam sibuk memiliki volume kendaraan yang tinggi sehingga dapat menyebabkan kecelakaan, khususnya bagi siswa atau siswi yang memiliki akses langsung terhadap Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak I. Adapun pada gambar II.3 merupakan daerah wilayah kajian, yaitu Kawasan Sekolah Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan dan Santunan



Gambar II. 3 Kondisi Eksisting Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak I

Dapat dilihat dari Gambar II.4 kondisi eksisting Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak I, terdapat jalan retak dan berlubang yang membahayakan bagi pengendara yang melewati jalan ini. Serta tidak adanya lampu penerangan jalan umum yang membahayakan pengendara di malam hari. Dapat kita lihat bahwa geometrik pada Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak I perlu dilakukan perbaikan guna memberi kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan yang melewati jalan tersebut . Jika hal ini tidak segera di perbaiki nantinya akan menyebabkan resiko terjadinya kecelakaan yang disebabkan kondisi geometrik jalan yang buruk. Dan tidak adanya rambu peringatan ataupun petunjuk di Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 1 ini yang bias membantu pengendara yang melintas di jalan ini.